

MOTIVASI BERPRESTASI SISWA UNTUK MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL

(Studi pada siswa putra SMP Negeri 11 Surabaya)

Ari Wisnu Wardana

Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Surabaya

w.w_ari@yahoo.com

Abstrak

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Olahraga ini membentuk seorang pemain agar selalu siap menerima dan mengumpan bola dengan cepat dalam tekanan pemain lawan. Di SMP Negeri 11 merupakan salah satu SMP di Surabaya yang memiliki ekstrakurikuler futsal dengan peminat 35 siswa. dilihat dari segi pembinaan atau pelatih serta sarana dan prasarana yang tersedia ekstrakurikuler ini cukup menunjang. Oleh karenanya peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul motivasi berprestasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal (studi pada siswa SMP Negeri 11 Surabaya).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat motivasi (tingkat kedisiplinan) dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal. Metode pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan berupa angket tertutup yang diberikan kepada semua siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah, diperoleh hasil perhitungan rata-rata persentase dari setiap indikator. Indikator tekun memperoleh hasil 87,5% dalam kategori sangat tinggi, indikator *feed back* / melakukan evaluasi 83,2% dalam kategori sangat tinggi, indikator inovatif-kreatif 82,8% dalam kategori sangat tinggi, indikator bertanggung jawab 77,2% dalam kategori tinggi dan untuk indikator pemilihan tugas yang menantang 74,25% dalam kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa total rata-rata dari semua indikator memperoleh 80,99%, ini menunjukkan bahwa motivasi berprestasi (tingkat kedisiplinan) pada siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 11 Surabaya dalam kategori tinggi.

Kata Kunci: Motivasi, Berprestasi, Futsal

ABSTRACT

Futsal is a ball game that is played by two teams, each comprised of five members. The sport is shaping a player to always be ready to receive and pass the ball quickly in the pressure of the opposing players. Junior High Surabaya 11 is one of the junior high school in Surabaya who has extracurricular interest in futsal with 35 students. Viewed in terms of coaching or coach and facilities are provided enough to support extracurricular. Therefore, the researcher wants to do research with the title "achievement motivation of students to participate in futsal extracurricular activities" (study at students of Junior High School 11 Surabaya).

The purpose of this research is to determine the level of motivation (level of discipline) in participating on extracurricular. The method in this research is quantitative descriptive, using enclosed questionnaire that is given to all male students who follow extracurricular sport.

Based on the results of data analysis to answer the problem formulation, the results obtained by calculating the average percentage of each indicator. Indicators diligently obtain results in the category of 87.5% is very high, the indicator *feed back* / evaluating 83.2% in the category of very high, indicator of the innovative-creative in the category of 82.8% is very high, the indicator responsible 77.2% in category high and for the selection indicator challenging task 74.25% in the high category. It can be concluded that the total average of all indicators gained 80.99%, this indicates that the achievement motivation (level of discipline) in students futsal extracurricular on Junior High School 11 Surabaya is in the high category.

Keywords: Motivation, Achievement, Futsal.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan jasmani dalam prosesnya diwujudkan dalam dua bentuk kegiatan belajar mengajar yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler dilaksanakan di sekolah yang pengalokasian waktunya telah ditentukan dalam struktur program. Sedangkan

ekstrakurikuler yang kegiatannya dilakukan di luar jam belajar sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam belajar sekolah. Tujuan dari ekstrakurikuler adalah untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan kemampuan siswa. Selain itu, untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, pembinaan bakat dan minat serta kegemaran siswa dalam olahraga. Minat dan kegemaran siswa dalam

mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dipengaruhi oleh adanya motivasi.

Aspek motivasi memegang peranan dalam kejiwaan seseorang, sebab motivasi merupakan salah satu faktor penentu sebagai pendorong tingkah laku manusia, sehingga dengan adanya motivasi seseorang dapat mendorong dirinya untuk lebih giat berlatih dan mencapai hasil yang maksimal. (Heni, 2015).

Rumusan Masalah

Berdasarkan kajian pada latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana tingkat motivasi berprestasi (tingkat kedisiplinan) siswa SMPN 11 Surabaya dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal ?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu "Untuk mengetahui tingkat motivasi berprestasi (tingkat kedisiplinan) siswa SMP Negeri 11 Surabaya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal"

Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi Tenaga Pendidik
 - a. Memudahkan seorang pendidik mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal.
 - b. Sebagai evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.
2. Bagi Peneliti
 - a. Dapat memperluas wawasan peneliti mengenai motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal
 - b. Dapat digunakan sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya.

Batasan Masalah

Untuk lebih memusatkan sasaran penelitian, peneliti melakukan batasan masalah. Pada penelitian ini batasan masalah hanya pada motivasi berprestasi (tingkat kedisiplinan)

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Pengertian Motivasi

Secara sederhana motivasi dapat didefinisikan sebagai penggerak atau pendorong seseorang untuk

melakukan sesuatu. Motivasi memiliki arah dan intensitas. Arah merujuk pada apakah seseorang mencari, mendekati atau tertarik pada situasi tertentu. Misalnya seseorang tertarik untuk melakukan olahrag tenis, atlet yang cedera mencari terai medis untuk penyembuhan, dan sebagainya. Sedangkan intensitas merujuk pada kesungguhan usaha yang dilakukan seseorang dalam situasi tertentu. Misalnya seorang mahasiswa mengikuti perkuliahan tertentu tetapi sering kali terlambat, atlet berlatih lima kali dalam seminggu tetapi setiap kali latihan tidak serius.

Ada perbedaan antara pengertian motif dan motivasi. Motif adalah sumber penggerak tingkah laku, dan dianggap sebagai disposisi yang relative stabil karena itu motif lebih dipengaruhi oleh faktor pribadi. Sementara itu motivasi adalah aktualisasi dari sumber penggerak tersebut. Perwujudannya merupakan kombinasi antara faktor pribadi dan lingkungan. Meskipun demikian, dalam beberapa buku teks psikologi olahraga, istilah tersebut digunakan secara bersama-sama. Karena itu, dalam tulisan ini, istilah motif dan motivasi digunakan secara pergantian (*interchangeable*). (Maksum, 2008 : 66)

B. Motivasi Berprestasi

Motivasi yang harus dimiliki oleh atlet yaitu motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi disebut juga dengan istilah *N.Ach* (*Need For Achievement*). Reeve (2000); Apruebo (2005: 53) menjelaskan motivasi berprestasi merupakan keinginan untuk menyelesaikan dan menguasai sesuatu, orang, ide, atau standar baru (Komarudin, 2015: 25).

Motivasi berprestasi akan memberikan kesempatan kepada atlet untuk mencapai sesuatu dengan sempurna, meningkatkan kebugaran pada tingkatan tertinggi, dan berlatih secara maksimal. Dengan kata lain, motivasi berprestasi dalam olahraga sama dengan istilah "*competitiveness*". Motivasi berprestasi pada hakikatnya merupakan keinginan, hasrat, kemauan dan pendorong untuk dapat unggul yaitu mengungguli prestasi yang pernah dicapai sendiri atau orang lain atau kesempurnaan dalam melaksanakan tugas tertentu.

C. Hakikat Futsal

Menurut Abdulhaq (dalam Robbany, 2007 : 21-22) "Futsal merupakan permainan sepakbola dalam ruangan yang dimainkan oleh 4 orang pemain ditambah 1 orang yang bertugas sebagai penjaga gawang, ukuran bola dan ukuran lapangan yang digunakan juga relative lebih kecil dari yang digunakan dalam permainan sepakbola".

Futsal merupakan jenis olahraga yang menyenangkan dan menghibur, Karena dalam sebuah pertandingan futsal terciptanya gol jauh lebih sering daripada sepakbola. Para pemain futsal didukung dengan *skill* yang tinggi dan juga mempunyai teknik-teknik dasar yang mengagumkan, pergerakan pemain futsal yang cepat pada lapangan yang relative lebih kecil daripada ukuran lapangan sepakbola membuat permainan futsal semakin menarik untuk disaksikan.

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif. Alasan penelitian ini adalah karena penelitian yang dilakukan dengan menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.

Penelitian dengan metode deskriptif adalah "Penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau bidang tertentu. Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif, tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi (Saifudin, 2013: 5). Sedangkan kuantitatif adalah "Penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari mengumpulkan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2006: 12).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah lokasi yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Pelaksanaan penelitian dilakukan di lapangan futsal SMPN 11 Surabaya.

C. Subyek penelitian

Sesuai dengan pendapat Arikunto yaitu apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika jumlah subyeknya besar/lebih dari 100, bisa diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih (Arikunto, 2006 : 134)

D. Populasi

"populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi".(Arikunto, 2006 : 130)

Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa SMP Negeri 11 Surabaya yang terdaftar dan aktif

mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal yang berjumlah 35 siswa.

E. Instrumen penelitian

Penelitian ini menggunakan *instrument* yang berbentuk kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiono, 2008 : 142)

Dalam angket ini terdiri dari lima alternatif pilihan dikarenakan meminimalisir kecenderungan responden yang memilih alternatif yang ada ditengah, karena dirasa aman dengan pilihan jawaban dengan menggunakan skala linkert. Skala *linkert* merupakan metode persekelaan yang menggunakan distribusi respon setuju-tidak setuju (Maksum, 2008 : 66)

Angket yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari Dwi Rahma Nursafa (2012) dan sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Angket dalam bentuk pernyataan dengan menggunakan skala linkert dan jawaban ada lima, yaitu:

Sangat setuju	(SS)	=5
Setuju	(S)	=4
Kurang setuju	(KS)	=2
Tidak setuju	(TS)	=2
Sangat tidak setuju	(STS)	=1

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Item
Karakteristik Motivasi Berprestasi	Pemilihan tugas yang menantang	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki aktivitas yang menantang Memilih aktivitas dengan derajat kesulitan yang sedang Menghindari tugas yang terlalu mudah 	1,2,3,4, 5,6
	Bertanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab dan disiplin atas kinerjanya 	7,8,9,10,11
	Tekun	<ul style="list-style-type: none"> Tidak mudah menyerah ketika mengalami kegagalan dan cenderung untuk terus mencoba menyelesaikan tugas 	12,13,14
	Feed back / melakukan evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan evaluasi terhadap keberhasilan dan kegagalan Meminta umpan balik kepada pelatih atas kinerjanya 	15,16,17,18,19
	Inovatif-	<ul style="list-style-type: none"> Mencari cara baru (Inovatif dan kreatif) 	20,21,

	kreatif	untuk menyelesaikan tugasnya	22
--	---------	------------------------------	----

frekuensi pemilih jawaban dari angket tersebut dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

F. Teknik Pengumpulan Data

Secara umum pelaksanaan penelitian tentang motivasi siswa putri SMP 11 Surabaya dilakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut:

1. Metode Observasi Langsung

Metode ini digunakan untuk mengetahui situasi dan kondisi siswa di sekolah dan keadaan sekolah secara fisik, serta seluruh kondisi yang ada di lingkungan sekolah.

2. Metode Angket

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 1998:140). Angket dalam penelitian ini terdiri dari daftar butir-butir pernyataan yang dibagikan kepada responden dan dipergunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variable motivasi, metode pembelajaran, dan prestasi belajar.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup atau disebut juga *close form questioner* yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban yang lengkap, sehingga pengisi atau responden hanya memberikan jawaban dengan tanda centang pada jawaban yang telah disediakan.

G. Teknik Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini analisis deskriptif dan digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiono, 2008 : 147)

Dari hasil perhitungan pada akhir akan dilihat kedalam criteria penilaian yang dapat memberikan informasi seberapa besar tingkat motivasi siswa yang dimiliki di sekolah. Kriteria menurut (Arikunto, 2006 : 276)

Nilai-nilai di atas digunakan untuk menghitung angket dan melakukan penarikan kesimpulan. Data angket yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskripsi, yaitu hasil persentase (%) per butir pernyataan. Hasilnya dalam bentuk persentase pernyataan atau responden Motivasi Berprestasi Siswa Untuk Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal (Studi pada siswa putra SMP Negeri 11 Surabaya). Menurut Riduwan (2009:23) angket dihitung dengan cara menghitung

Keterangan:

P : Persentase

f : frekuensi

n : jumlah responden

Setelah dianalisis persentase perbutir pertanyaan, kemudian untuk menarik kesimpulan dari aspek-aspek yang ada dalam angket dilakukan analisis dengan menggunakan skala Likert, sebagai berikut:

Persentase nilai perolehan butir = $\frac{\text{nilai perolehan}}{\text{nilai maksimum}} \times 100\%$

Hasil kesimpulan tersebut diklasifikasikan sesuai dengan pengelompokan pernyataan.

Setelah didapatkan data prosentase tiap kategori jawaban tiap responden, maka dibuat skala untuk menentukan batasan dari hasil jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.3 Prosentasi skor dan kategori jawaban dari siswa

No	Prosentase	Kategori
1	81% - 100%	Sangat tinggi
2	61% - 80%	Tinggi
3	41% - 60%	Cukup
4	21% - 40%	Rendah
5	0% - 20%	Kriteria sangat rendah

(Arikunto, 2002 : 245)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dibahas tentang kegiatan yang meliputi motivasi berprestasi dan kedisiplinan dalam kehadiran mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal yang dilakukan dari penelitian. Langkah-langkah itu mulai dari uji instrumen penelitian, hasil penelitian dan tahap pembahasan data penelitian. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut.

Tabel 4.1 hasil perhitungan persentase dari angket motivasi berprestasi siswa untuk mengikuti

No	Pernyataan	Penilaian									
		SS		S		KS		TS		STS	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	Saya lebih tertantang dalam pertandingan, jika ada lawan yang mempunyai kemampuan yang lebih dari saya	25	71	9	26	0	0	1	3	0	0
2	Saya lebih menyukai pertandingan kompetisi dari pada pertandingan yang persahabatan	5	14	11	31	10	29	7	20	2	6
3	Saya lebih tertantang jika lawan saya memiliki kemampuan dibawah saya	1	3	6	17	10	29	9	25	9	25
4	Saya merasa masih mampu untuk menyelesaikan tugas yang lebih menantang yang diberikan oleh pelatih	10	29	19	54	4	11	1	3	1	3
5	Saya lebih menyukai jika lawan saya lebih menguasai ball position	2	6	11	31	14	40	4	11	4	11
6	Setiap bertanding saya berusaha memberikan yang terbaik	30	86	3	9	1	3	1	3	0	0
7	Saya berusaha semaksimal mungkin untuk hadir dalam setiap latihan walau ada halangan	12	34	15	43	7	20	1	3	0	0
8	Saya berusaha untuk datang tepat waktu dalam latihan maupun pertandingan	24	69	10	29	1	3	0	0	0	0
9	Saya selalu serius dalam setiap pertandingan	30	86	5	14	1	3	0	0	0	0
10	Saya selalu bersungguh-sungguh dalam setiap tahapan latihan	29	83	5	14	1	3	0	0	0	0
11	Saya selalu berusaha untuk menambah potensi keahlian saya dalam bermain	22	63	13	37	0	0	0	0	0	0
12	Saya tidak mudah menyerah dalam setiap pertandingan	25	71	9	26	0	0	0	0	0	0
13	Saya berusaha memahami materi-materi latihan meskipun itu sulit	19	54	15	43	1	3	0	0	0	0
14	Saya tidak merasa terbebani walau jadwal latihan padat	11	31	14	40	8	23	2	1	0	0
15	Jika ada pelatih yang mengkritik saya merasa senang	12	34	17	49	6	17	0	0	0	0
16	Saya memerlukan evaluasi untuk mengetahui hasil latihan	14	40	18	51	2	6	0	0	1	3
17	Saya meminta pendapat orang lain untuk memberikan komentar perihal permainan saya	10	29	15	43	9	20	1	3	0	0
18	Saya meminta <i>feed back</i> dari sesama teman	12	34	13	37	7	20	1	3	0	0
19	Saya berusaha mencari apa yang kurang dari permainan saya	18	51	17	49	0	0	0	0	0	0
20	Saya pernah menciptakan teknik baru dalam setiap pertandingan	11	31	15	43	7	20	2	6	0	0
21	Saya mengkreasikan beberapa gerakan dalam permainan	8	22	19	54	7	20	1	3	0	0
22	Saya mengadaptasi beberapa contoh gaya permainan atlet idola saya, lalu saya kembangkan	20	57	13	37	1	3	0	0	1	3

B. Pembahasan

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini telah sesuai berdasarkan prosedur. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 11 Surabaya. Penelitian ini menggunakan angket untuk menjawab rumusan masalah penelitian, yaitu tentang Motivasi Berprestasi Siswa Untuk Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal. Angket ini terdiri dari 22 pernyataan yang dibedakan berdasarkan indikator yang telah ditentukan, yaitu meliputi indikator pemilihan tugas yang menantang, bertanggung jawab, tekun *feed back* / melakukan evaluasi, dan inovatif-kreatif. Angket ini terdiri dari lima alternatif pilihan yang menggunakan skala *Likert* untuk mengukur tingkat motivasi. Setelah mendapatkan jawaban, data dianalisis untuk mengetahui tingkat motivasi berprestasi siswa.

1. Berdasarkan hasil perhitungan, rata-rata persentase indikator pemilihan tugas yang menantang memperoleh 74,25% dengan kategori tinggi. Ini membuktikan bahwa tingkat motivasi berprestasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal dikarenakan memang memiliki aktivitas yang menantang, memilih aktivitas dengan derajat kesulitan yang sedang dan menghindari tugas yang mudah.
2. Rata-rata persentase indikator tanggung jawab memperoleh 77,2% dengan kategori tinggi. Ini membuktikan bahwa tingkat motivasi berprestasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal agar bertanggung jawab dan disiplin atas kinerjanya.
3. Rata-rata persentase indikator tekun 87,5% dengan kategori sangat tinggi. Ini membuktikan siswa tersebut termotivasi mengikuti ekstrakurikuler futsal dikarenakan memang tidak mudah menyerah ketika mengalami kegagalan dan cenderung untuk terus mencoba menyelesaikan tugas.
4. Rata-rata persentase indikator *feed back* / melakukan evaluasi memperoleh 83,2% dengan kategori sangat tinggi. Ini membuktikan siswa tersebut termotivasi untuk melakukan evaluasi terhadap keberhasilan, kegagalan dan meminta umpan balik kepada pelatih atas kinerjanya.
5. Rata-rata persentase indikator inovatif-kreatif memperoleh 82,8% dengan kategori sangat tinggi. Ini membuktikan siswa tersebut termotivasi untuk mencari cara baru (inovatif dan kreatif) untuk menyelesaikan tugasnya.

6. Berdasarkan daftar kehadiran siswa yang mengikuti futsal selama 10 pekan terakhir menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa tinggi.

Berdasarkan perhitungan dari indikator diatas, dapat diketahui sebagai berikut: hasil semua indikator adalah 80,99 % yang termasuk dalam kategori tinggi. Perhitungan tersebut dapat diketahui sebagai berikut :

1. Pemilihan tugas yang menantang	74,25 %
2. Tanggung jawab	77,2%
3. Tekun	87,5%
4. Feed back	83,2%
5. Inovati-kreatif	82,8% +

Total **404,95 %**

Total dibagi 5 indikator **404,95**

5
RATA - RATA TOTAL **80,99 %**

Dari perhitungan diatas dapat diketahui rata-rata total mencapai 80,99%. Maka motivasi berprestasi siswa SMP Negeri 11 Surabaya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal dalam kategori tinggi.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di bab IV dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi berprestasi (tingkat kedisiplinan) siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal (studi pada SMP Negeri 11 Surabaya) termasuk kategori tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ateng, A. 1992. *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdikbud.
- Dikbud. (2013). *Implementasi kurikulum*. Depdikbud
- Komaridun.Dr., M.Pd. 2015.*Psikologi Olahraga*. Cetakan ketiga. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Latipah, Eva. 2012. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pedagogia
- Maksum, Ali (2008). *Metode Penelitian*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Nurhasan dkk. 2005. *Petunjuk Praktis Pendidikan Jasmani (Bersatu Membangun Manusia Yang Sehat Jasmani dan Rohani*. Surabaya: Unesa University Press
- Purwanto,Ngalim. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: RemajaRosdakarya Offset.
- Purwanto, M. Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: RemajaRosdakarya.
- Qomariant Kusuma, Hadiid. 2015. *Motivasi Siswa-Siswi SMP Mujahidin Surabaya Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Cabang Beladiri Jujitsu*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya : FIK Unesa.
- Rahma Nursafa, Dwi. 2012. *Motivasi Berprestasi Atlet Pelatnas, Profesional Dan Amatir Futsal Putri Indonesia*. Jurnal Skripsi. <http://thesis.binus.ac.id/doc/Lain-lain/2012-1-00572-PS%20ringkasan.pdf> diakses 15/06/2016 10:40
- Riduwan.2009. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Robbaniy, Ribbiy. 2007. *Motivasi Siswa Putra Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya : FIK Unesa.
- Sastropanoelar. 1992. *Pendidikan Kesegaran Jasmani*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan kebudayaan
- Sugiono. 2008. *Metode Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cetakan Keempat, Bandung:Alfabeta.
- Supriyanti, Heni. 2015. *Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket Di SMA Kolombo Sleman*. Jurnal

skripsi.

[http://eprints.uny.ac.id/22921/1/SKRIPSI.](http://eprints.uny.ac.id/22921/1/SKRIPSI.pdf)

[pdf](#).diakses 07/03/2016 09:45

Tenang, John D. 2008. *Mahir Bermain Futsal*.
Bandung: PT. Mizan Bunaya Kreativa.

[Http://husnifirman46.blogspot.co.id/diaks](Http://husnifirman46.blogspot.co.id/diakses) [es](#)
[18/02/2016 10:58](#)

